

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang Masalah

Besar jumlah penduduk dan tingginya laju pertumbuhan penduduk merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh negara berkembang termasuk Indonesia. Menyadari bahwa keberhasilan program pembangunan sangat penting dalam rangka mewujudkan kesejahteraan umum, maka berbagai masalah kependudukan tersebut harus segera diatasi. Untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan gerakan keluarga berencana nasional dengan landasan hukum Undang-undang nomor 10 tahun 1992 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sejahtera.

Berbagai macam cara dilakukan oleh pemerintah untuk mensosialisasikan program keluarga berencana tersebut yang sampai sekarang sudah menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan, tetapi ada juga sebagian masyarakat yang belum melaksanakan program tersebut, dikarenakan berbagai alasan tertentu misalnya 1). Alasan agama yang menurut mereka dengan menggunakan KB telah melanggar kodrat. 2). Kekurangnyamanan pada penggunaan KB. 3). Mahalnya alat-alat KB yang tidak mereka jangkau. Oleh karena itu diperlukan cara kontrasepsi yang mudah, aman, tidak menentang ajaran agama, dan juga efektif atau murah sebagai program kontrasepsi.

kalangan. Cara tersebut adalah dengan memperpanjang masa menyusui yang merupakan usaha menjarangkan kehamilan secara alami.

Metode kontrasepsi tersebut mungkin belum dapat diterima oleh masyarakat, dikarenakan beberapa faktor yaitu kurangnya kesadaran para ibu menyusui secara eksklusif, ketidakpercayaan ibu bahwa bayinya dapat bertahan hidup dengan pemberian ASI saja sebagai makanan bayi selama 4-6 bulan, dan masih rendahnya tingkat pengetahuan ibu-ibu, sehingga tidak tahu hubungan antara menyusui dengan penjarangan kehamilan.

## **1.2 . Perumusan Masalah**

1. Hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan penjarangan kehamilan.
2. Kualitas penggunaan kontrasepsi dengan cara pemberian ASI secara eksklusif.

## **1.3. Tujuan Penulisan**

1. Mengetahui hubungan antara pemberian ASI secara eksklusif dengan pulihnya kesuburan sehingga dapat memperpanjang jarak kehamilan berikutnya.
2. Mengetahui kualitas kontrasepsi dengan cara pemberian ASI

#### **1.4. Manfaat Penulisan**

1. Membantu program pemerintah dalam menurunkan kepadatan penduduk sehingga tujuan menciptakan NKKBS (Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera) dapat tercapai.
2. Memberikan wawasan baru bagi penulis dan masyarakat tentang manfaat ASI eksklusif .
3. Memberikan metode baru pada masyarakat cara kontrasepsi yang ekonomis.